

**ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN GERIATRI DENGAN HIPERTENSI di
PUSKESMAS SINGAJAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



Liza Salsa Nabila

10016224174

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JANUARI 2026**

ABSTRAK

Analisis Potensi Interaksi Obat Antihipertensi pada Pasien Geriatri dengan Hipertensi di Puskesmas Singajaya

Liza Salsa Nabila

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi pada pasien geriatri yang rentan mengalami polifarmasi dan interaksi obat disebabkan penuaan dan adanya penyakit penyerta. Interaksi obat dapat berdampak negatif terhadap efektivitas terapi dan keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat antihipertensi pada pasien geriatri dengan hipertensi di Puskesmas Singajaya. Desain penelitian yaitu observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif dan menggunakan teknik *total sampling* dari total 91 resep pasien geriatri yang memenuhi kriteria inklusi pada periode 1 Januari–31 Desember 2024. Evaluasi interaksi dilakukan menggunakan basis data *Drugs.com*, dengan analisis data secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan frekuensi persebaran obat tunggal dan kombinasi pada total 91 resep, hasil penelitian menunjukkan bahwa obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah Amlodipin (64,84%), Kaptopril (32,97%), Furosemid (1,10%), kombinasi Amlodipin dan Furosemid (1,10%). Potensi interaksi obat ditemukan pada 14 resep (15,38%) dengan mekanisme potensi interaksi farmakodinamik (73,33%) dan potensi interaksi farmakokinetik (26,67%). Tingkat keparahan potensi interaksi tersebut meliputi *minor* (20,00%), *moderate* (66,67%), dan *major* (13,33%). Temuan ini menunjukkan bahwa potensi interaksi obat antihipertensi pada pasien geriatri di Puskesmas Singajaya relatif rendah namun tetap memerlukan perhatian dalam monitoring terapi serta edukasi kepada pasien untuk meminimalkan risiko.

Kata Kunci: Geriatri, Interaksi Obat, Antihipertensi

Abstract

Hypertension is a chronic disease with a high prevalence in geriatric patients who are susceptible to polypharmacy and drug interactions due to aging and the presence of comorbidities. Drug interactions can negatively impact the effectiveness of therapy and patient safety. This study aims to identify potential antihypertensive drug interactions in geriatric patients with hypertension at Singajaya Public Health Center. The study design was observational descriptive with a approach and used a total sampling technique from a total of 91 prescriptions from geriatric patients who met the inclusion criteria in the period January 1–December 31, 2024. Interaction evaluation was conducted using the Drugs.com database, with descriptive quantitative data analysis. Based on the frequency of single drug prescriptions and combinations in a total of 91 prescriptions, the results showed that the most frequently prescribed antihypertensive drugs were Amlodipine (64.84%), Captopril (32.97%), Furosemide (1.10%), and the combination of Amlodipine and Furosemide (1.10%). Potential drug interactions were found in 14 prescriptions (15.38%), with potential pharmacodynamic interactions (73.33%) and potential pharmacokinetic interactions (26.67%). The severity of these potential interactions ranged from minor (20.00%), moderate (66.67%), and major (13.33%). These findings indicate that the potential for antihypertensive drug interactions in geriatric patients at Singajaya Public Health Center is relatively low, but still requires attention in therapy monitoring and patient education to minimize risks.

Keywords: Geriatric, Drug Interaction, Antihypertensive